

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masalah pertumbuhan penduduk mencakup seluruh dunia dan memerlukan perhatian bagi bangsa yang telah berkembang maupun yang sedang berkembang. Pertumbuhan penduduk yang terlalu cepat, akan menghalangi suatu bangsa untuk menciptakan kemajuan menuju kearah kesejahteraan masyarakat. Munir mengatakan tentang pertumbuhan penduduk bahwa jika terlalu banyak manusia yang harus diberi makanan, pakaian, dan tempat berlindung, maka kesusahan, kemiskinan dan kekacauan sosial yang mengikutinya tidak dapat dielakan. Sebaliknya jika penduduknya terlalu sedikit, maka tidak akan ada kekuatan untuk membangun suatu bangsa yang dapat disegani bangsa-bangsa lain (Munir, 1982).

Negara mempunyai jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan penduduk yang cepat akan mempersulit usaha peningkatan produksi. Hal ini dibutuhkan untuk meningkatkan penghidupan masyarakat. Pertumbuhan penduduk di negara-negara sedang berkembang sangat pesat, bahwa dalam masa waktu 1930-1950 penduduk dunia bertambah dengan 400 juta jiwa, akan tetapi dalam waktu 1950-1970 laju pertumbuhan penduduk bertambah dengan 1000 juta jiwa. Dalam keadaan sekarang ini laju pertumbuhan penduduk berkisar 2% rata-rata tiap tahun. Diperkirakan bahwa masa 35 tahun yang akan datang penduduk dunia bertambah dua kali lipat (Widiyanti, 1986)

Mengingat hal itu pemerintah senantiasa berusaha bergerak maju menuju kearah kesejahteraan masyarakat. Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah menurunkan tingkat kelahiran melalui pelaksanaan program keluarga berencana (KB). Salah satu diantaranya, seperti tertera dalam TAP MPR No.II/1983 BAB IV Sub D butir ketiga ditegaskan bahwa program keluarga berencana bertujuan ganda, ialah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera yang menjadi dasar bagi terwujudnya masyarakat sejahtera dengan pengendalian kelahiran dan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Permasalahan ini sudah sering dipublikasikan melalui berbagai macam media baik media cetak maupun media elektronik dengan maksud agar hal tersebut disadari dan dipahami atau dengan berdialog langsung oleh pihak yang bersangkutan ataupun sosialisasi yang diberikan oleh petugas terkait dengan tujuan untuk membngkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelaksanaan Program keluarga berencana (KB). Dengan demikian, diharapkan akan terbentuklah sikap dan tingkah laku yang rasional dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pogram keluarga berencana (KB). Program keluarga berencana merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk ataupun program pembangunan manusia indonesia yang seutuhnya yang dapat dilihat dari segi ekonomi, kesehatan, serta pendidikan yang dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat indonesia yang seutuhnya sehingga pelaksanaan program keluarga berencana pada suatu saat sepenuhnya menjadi tanggung jawab masyarakat itu sendiri serta menyadari tujuan dan hasil yang akan dirasakan jika melaksanakan program keluarga berencana tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti secara seksama didesa Tanjung Selamat, terlihat bahwa keadaan penduduk khususnya dilihat dari segi ekonomi, kesehatan, serta pendidikan masih memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Penulis menduga, bahwa hal itu disebabkan oleh kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesejahteraan yang sebenarnya yang harus dimiliki oleh setiap keluarga selain masalah kurangnya kesadaran yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah meningkatnya jumlah penduduk desa dimana pada tahun 2008 jumlah penduduk desa Tanjung Selamat sebanyak 7.316 jiwa, kemudian pada tahun 2010 sebesar 8.531 jiwa dan pada tahun 2011 jumlah penduduk desa Tanjung Selamat meningkat kembali menjadi 9.128 jiwa.

Dari jumlah penduduk yang terus meningkat maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah peranan program KB di desa tersebut berjalan dan apakah penduduk desa ikut serta melaksanakan program pemerintah dalam menekan meningkatnya jumlah penduduk serta kualitas penduduk desa yang setiap tahunnya meningkat, oleh karena itu yang menjadi pertanyaan kepada peneliti sejauh manakah peranan program keluarga berencana dalam peningkatan kualitas penduduk yang dilihat dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan di desa Tanjung Selamat.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peranan Program Keluarga Berencana (KB) dalam Peningkatan Kualitas Penduduk di desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti maka peneliti membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah peranan program keluarga berencana dalam peningkatan kualitas penduduk yang dilihat dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka peneliti perlu membatasi masalah dari identifikasi yang ada maka peneliti membuat batasan masalah yaitu peranan program keluarga berencana dalam peningkatan kualitas penduduk yang dilihat dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan program keluarga berencana dalam peningkatan kualitas penduduk yang dilihat dari dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian tentunya diharapkan suatu hasil dan manfaatnya baik bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan program keluarga dalam peningkatan kualitas penduduk yang dilihat dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan kajian bagi pemerintah dalam merumuskan kebijaksanaan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan sekaligus kesadarannya dalam melaksanakan keluarga berencana.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sekaligus sumbangan teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keluarga berencana.
3. Hasil penelitian ini sebagai masukan maupun perbandingan bagi setiap pembaca khususnya mahasiswa di jurusan pendidikan Geografi tentang penerapan program keluarga berencana dalam peningkatan kualitas penduduk dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan meneliti ulang dengan kajian yang sama.